

Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang

Indah Ramadhani^{1*}, Hera Hastuti²

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang

* e-mail: indah.ramadhani793@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran sejarah Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal, melalui wawancara kepada siswa dan juga guru mata pelajaran, diketahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena kurang menariknya model pembelajaran. Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting karena menyangkut pertumbuhan dan perkembangan karakteristik bangsa serta pembinaan integrasi yang menyangkut nasionalisme dan patriotisme. Dengan demikian guru-guru perlu menggunakan model pembelajaran yang lebih baik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian yakni mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sejarah Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 58 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 2 sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas XI MIPA 4 sebanyak 28 siswa. Data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data memakai uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian ini, diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,5. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan pengetahuan *N-Gain* sebesar 0,7194 berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 74,4. Pada kelas kontrol diperoleh peningkatan pengetahuan *N-Gain* sebesar 0,5521 berada pada kategori sedang. Dan dari uji hipotesis (uji *t*) yang dilakukan, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,3872 dan t_{tabel} sebesar 1,6725, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dan t_{tabel} , maka H_0 diterima artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang.

Keywords: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar



PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Peran guru bukan hanya sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga berperan sebagai mediator serta fasilitator bagi siswa. Seorang guru dikatakan telah mengajar apabila ia membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki. Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sejarah dapat membuat siswa aktif serta menanamkan karakter dan keterampilan sosial.

Pembelajaran sejarah memiliki peran yang sangat penting karena menyangkut pertumbuhan dan perkembangan karakteristik bangsa serta pembinaan integrasi yang menyangkut nasionalisme dan patriotisme. Pelajaran sejarah merupakan salah satu cara meneruskan nilai-nilai masyarakat dari generasi ke generasi dan merupakan unsur untuk menjamin kelanjutan budaya bangsa.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena diajarkan untuk memperoleh pemahaman terhadap masa kini dan diproyeksikan untuk mencerdaskan kehidupan masa depan. Pembelajaran sejarah ke depan diharapkan mampu mengembangkan aktivitas peserta didik dalam menelaah berbagai peristiwa. Peserta didik dituntut mampu memahami berbagai nilai-nilai yang terkandung dibalik peristiwa-peristiwa sejarah sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupannya (Sardiman, 2012: 210).

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus aktif belajar dan guru hanyalah membimbing dan mengarahkan. Menurut Joyce, Weil, dan Caahoun Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaanya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perencanaan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia.

Menurut Udin model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Model pembelajaran *snowball throwing* ini termasuk dalam kategori model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif dimaksudkan dalam hal ini adalah yang disusun melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Konsep belajar berkelompok, tingkat keberhasilannya tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Fenti Hikmawati (2020:136) Penelitian eksperimen adalah telaah empirik sistematis yang meminimumkan varian dari semua atau hampir semua variabel bebas yang berpengaruh dan yang mungkin ada tapi tidak relevan dengan masalah yang diteliti dengan memanipulasi satu atau beberapa variabel bebas dalam kondisi yang ditetapkan, dioperasikan dan dikontrol secara cermat dan teliti. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang lebih akurat/ teliti dibandingkan dengan tipe penelitian yang lain, dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 58 siswa yang terdiri atas kelas eksperimen yaitu kelas XI MIPA 2 sebanyak 30 siswa dan Kelas Kontrol yaitu Kelas XI MIPA 4 sebanyak 28 siswa. Data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar berupa *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data memakai uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrument tes dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Untuk mendapatkan hasil uji validitas soal peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel sesuai ketentuan. Uji validitas dilakukan di kelas uji coba (XI MIPA 3) dengan jumlah responden yakni 25 orang peserta didik. Dari 25 orang yang diuji dengan taraf signifikansi 0,05 maka r table padanya adalah 0,3961. Apabila r hitungnya lebih besar dari r table maka soal dikatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung lebih kecil dibandingkan nilai r table maka soal tidak valid. Dari hasil pengolahan data didapatkan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabelnya suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Untuk menentukan reliabel atau tidaknya suatu soal, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan diperoleh hasil yaitu $r_{11} = 0,7956$. Dimana hasil analisis tes menunjukkan bahwa soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena berada diantara 0,70-0,90 sehingga soal dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Menghitung tingkat kesukaran soal merupakan suatu pengukuran berupa seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan Microsoft Excel. Dari hasil pengolahan uji kesukaran instrument soal maka didapatkan hasil sebagai berikut :

| Interval | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|-----------|----------|--|--------|
| 0,00-0,29 | Sukar | 5, 18, 20,21,22, 23, 24 | 7 |
| 0,30-0,69 | Sedang | 1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16,17,19,25 | 15 |
| 0,70-1,00 | Mudah | 2, 7, 9 | 3 |

4. Daya Pembeda Soal

Tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk menentukan daya beda suatu soal peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mengolah uji daya pembeda. Dari hasil pengolahan uji daya beda instrument soal maka didapatkan hasil sebagai berikut :

| Interval | Kriteria | Nomor Soal | Jumlah |
|-------------|-------------|--|--------|
| 0,00 - 0,20 | Jelek | 4, 5, 21, 22, 23 | 5 |
| 0,20 - 0,40 | Cukup | 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16,18, 24, 25 | 14 |
| 0,40 - 0,70 | Baik | 10, 11,12,17, 19, 20 | 6 |
| 0,70 - 1,00 | Sangat Baik | - | - |

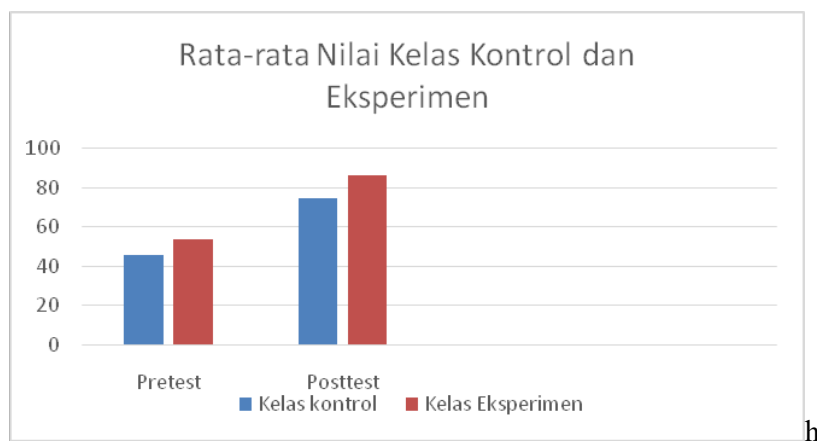
Dari tabel diatas, ada 5 butir soal yang memiliki daya beda jelek, 14 butir soal yang memiliki daya beda cukup, dan 6 soal yang memiliki daya beda baik.

Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berikut dibawah ini, merupakan hasil pretest dan posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah dilakukan penerapan model pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang.

| No | Kelas Eksperimen (XI MIPA 2) | | Kelas Kontrol (XI MIPA 4) | |
|-----------|---------------------------------|----------|-------------------------------|----------|
| | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| 1 | 20 | 75 | 45 | 80 |
| 2 | 65 | 90 | 30 | 70 |
| 3 | 75 | 90 | 35 | 75 |
| 4 | 70 | 85 | 30 | 65 |
| 5 | 50 | 95 | 40 | 70 |
| 6 | 30 | 80 | 55 | 85 |
| 7 | 55 | 85 | 35 | 70 |
| 8 | 40 | 85 | 20 | 65 |
| 9 | 35 | 75 | 45 | 70 |
| 10 | 45 | 80 | 70 | 95 |
| 11 | 70 | 85 | 60 | 85 |
| 12 | 55 | 95 | 50 | 60 |
| 13 | 30 | 75 | 40 | 70 |
| 14 | 60 | 100 | 50 | 75 |
| 15 | 60 | 80 | 60 | 95 |
| 16 | 45 | 85 | 25 | 55 |
| 17 | 50 | 90 | 65 | 85 |
| 18 | 55 | 75 | 25 | 70 |
| 19 | 30 | 85 | 40 | 80 |
| 20 | 40 | 80 | 25 | 55 |
| 21 | 35 | 70 | 35 | 50 |
| 22 | 65 | 90 | 70 | 90 |
| 23 | 80 | 100 | 70 | 100 |
| 24 | 55 | 90 | 65 | 80 |
| 25 | 70 | 100 | 45 | 70 |
| 26 | 60 | 95 | 45 | 75 |
| 27 | 65 | 85 | 40 | 65 |
| 28 | 85 | 100 | 60 | 80 |
| 29 | 50 | 85 | | |
| 30 | 70 | 90 | | |
| Rata-Rata | 53,8 | 86,5 | 45,5 | 74,4 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol kelas eksperimen mengalami peningkatan. Dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari 28 orang siswa kelas kontrol yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Sejarah Indonesia dengan nilai rata-rata 74,4.



Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan, rata-rata pretesr dan posttest kelas kontrol mengalami peningkatan sebanyak 28,9. Sedangkan rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan sebanyak 32,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil Uji Analisi Data

Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

| Kelas | L_{hitung} | L_{tabel} | Keterangan |
|---------------------------|--------------|-------------|------------|
| | | α | |
| XI MIPA 2 (Eksperimen) | -0,013 | 0,161 | Normal |
| XI MIPA 4 (Kontrol) | 0,020 | 0,161 | Normal |

Dari table diatas, terlihat bahwa pretest terhadap L_{hitung} untuk kelas eksperimen adalah -0,013 dan kelas kontrol 0,020, sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 0,161, sehingga dapat terlihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, makadapat disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

| Kategori | F_{hitung} | F_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| | | α | |
| Tes | 1,175 | 1,890 | Homogen |

Dari tabel di atas menunjukkan hasil dari perhitungan uji homogenitas didapat nilai $F_{hitung}= 1,175$ dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 1,890. Kesimpulan yang dapat diambil dari uji homogenitas pada tabel diatas adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga data kedua kelas sampel homogen.

Sedangkan hasil uji coba homogenitas posttest dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| Kategori | F_{hitung} | F_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|------------|
| | | α | |
| Tes | 0,448 | 1,890 | Homogen |

Dari tabel di atas menunjukkan hassil dari perhitungan uji homogenitas didapatkan nilai $F_{hitung} = 0,448$ dan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ adalah 1,890. Kesimpulan

yang dapat diambil dari uji homogenitas pada tabel 20 adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga data kedua kelas sampel homogen.

c. Uji Hipotesis

| Kelas | Jumlah Siswa | Rata-rata Posttest | T_{hitung} | T_{tabel} | Kesimpulan |
|------------------------|--------------|--------------------|--------------|-------------|----------------|
| | | | | α | |
| XI MIPA 2 (Eksperimen) | 30 | 86,5 | 4,3872 | 1,6725 | H_0 diterima |
| XI MIPA 4 (Kontrol) | 28 | 74,4 | | | |

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan Uji-t untuk hasil belajar Sejarah Indonesia di kedua kelas sampel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh $T_{hitung} = 4,3872$ dan $T_{tabel} = 1,6725$ sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI MIPA di SMA Pertiwi 1 Padang.

d. Uji N-Gain

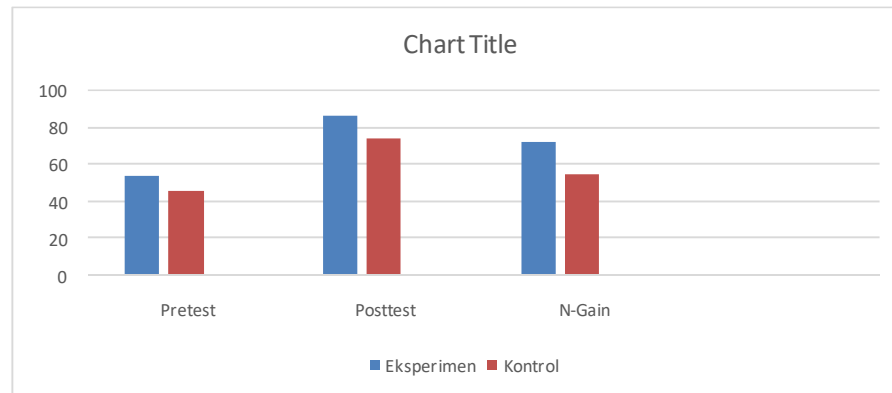
Uji N-Gain bertujuan untuk menganalisis keefektifan penggunaan suatu model atau media di dalam penelitian dengan cara membandingkan nilai pretest dan posttest. Dari perbandingan ini kita dapat melihat peningkatan kemampuan peserta didik setelah dilakukan uji coba model pembelajaran yang telah digunakan. Nilai N-Gain yang didapatkan kemudian di kelompokkan berdasarkan tabel berikut ini :

| Nilai N-Gain Ternormalisasi | Kategori |
|-----------------------------|----------|
| $N-Gain \geq 0,7$ | Tinggi |
| $0,03 \leq N-Gain < 0,7$ | Sedang |
| $N-Gain < 0,3$ | Rendah |

Hasil analisis nilai Gain dilakukan dengan Microsoft Excel dengan hasil sebagai berikut :

| Kelas | Rata-rata Pretest | Rata-rata Posttest | Gain Score | Keterangan |
|------------------------|-------------------|--------------------|------------|------------|
| XI MIPA 2 (Eksperimen) | 53,8 | 86,5 | 0,7194 | Tinggi |
| XI MIPA 4 (Kontrol) | 45,5 | 74,4 | 0,5521 | Sedang |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen (XI MIPA 2) adalah 53,8 dan rata-rata posttest sebesar 86,5, sehingga diperoleh gain 0,7194. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi. Pada kelas kontrol (XI MIPA 4) diperoleh rata-rata pretest 45,5 dan rata-rata posttest 74,4 sehingga diperoleh gain 0,5521. Artinya kelas kontrol juga mengalami peningkatan hasil belajar namun dalam kategori sedang.



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat rata-rata pretest kelas eksperimen (XI MIPA 2) adalah 53,8 dan rata-rata nilai posttest sebesar 86,5 sehingga diperoleh gain 0,7194 dengan kategori tinggi. Pada kelas kontrol (XI MIPA 4) diperoleh rata-rata pretest 45,5 dan rata-rata posttest 74,4 sehingga diperoleh gain 0,5521 dengan kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing memperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dari siswa yang belajar menggunakan model konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 86,5. Pada kelas eksperimen diperoleh peningkatan pengetahuan N-Gain sebesar 0,7194 berada pada kategori tinggi. Dari hasil analisis diperoleh nilai rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 74,4. Pada kelas kontrol diperoleh peningkatan pengetahuan N-Gain sebesar 0,5521 berada pada kategori sedang. Dan dari uji hipotesis (uji t) yang dilakukan, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,3872 dan t_{tabel} sebesar 1,6725, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dan t_{tabel} , maka H_0 diterima artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Pertiwi 1 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Teori Dasar dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Daryanto & Muljo Rahadjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok : Raja Grafindo Persada
- Irham, Muhammad. 2014. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Pers
- Isnawan, Muhammad Galang. 2020. *Kuasi Eksperimen*. Lombok : Nashir Al-kutub Indonesia
- Istikomah, Karoma dan Anisa Astrid. 2021. *Pengaruh Kebiasaan belajar aktif siswa terhadap Prestasi Belajar di Kelas VIII MTS. YPPI Wonorejo Belitang*. Fitrah : Journal of Islamic Education Vol.2 No.1 2021
- James Popham. 1967. *Education Statistics Use and Interpretation Second Edition*. London : Harper & Row Publisher

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Konseptual :Konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Muri, Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang : UNP Press
- Nurhadi. *Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Edukasi dan Sains Vol.2 no.1 2020
- Rahman. 2020. *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Bandung : Alqaprint Jatinagor
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Ruwida Hikmatu. 2019. *Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vol 4 No.1
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia
- Shilphy A. Octavia. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Shoimin, Aris .2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wahyudin.(2008).*Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran*. Bandung:UPI
- Zafri.1993. *Metode Penelitian Pendidikan (Teori dan Prosedur)*. Padang : IKIP
- Alive dan Nur Rokhman, 2015. "Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam Jurnal Pendidikan dan Umum.
- Andi Prastowo. 2011. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggila, Wingsi (2022) *Persepsi Guru Bidang Studi Ips Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri Sekecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur*. Diploma thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Zafri & Hastuti, Hera. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo
- Zia Ulhaq, Tuti Nuriah, Murni Winarsih. 2017. *Pembelajaran Sejarah Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Kotamadya Jakarta Timur*. Jurnal Pendidikan Sejarah Vol.6 No. 2.